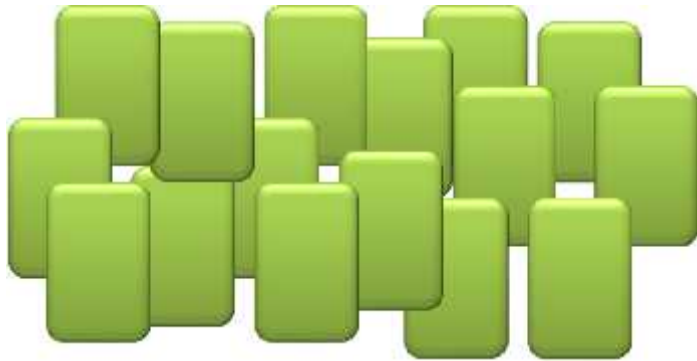


Pusdikmin

<http://www.pusdikmin.com>



Sesuai Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara, Nomor 13 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV

BAHAN TAYANG

**MATA DIKLAT BENCHMARKING
KE BEST PRACTICE
DIKLATPIM TINGKAT IV**



PUSDIKLAT SPIMNAS
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
2014



BENCHMARKING

KE BEST PRACTICE
DIKLATPIM TK IV

home

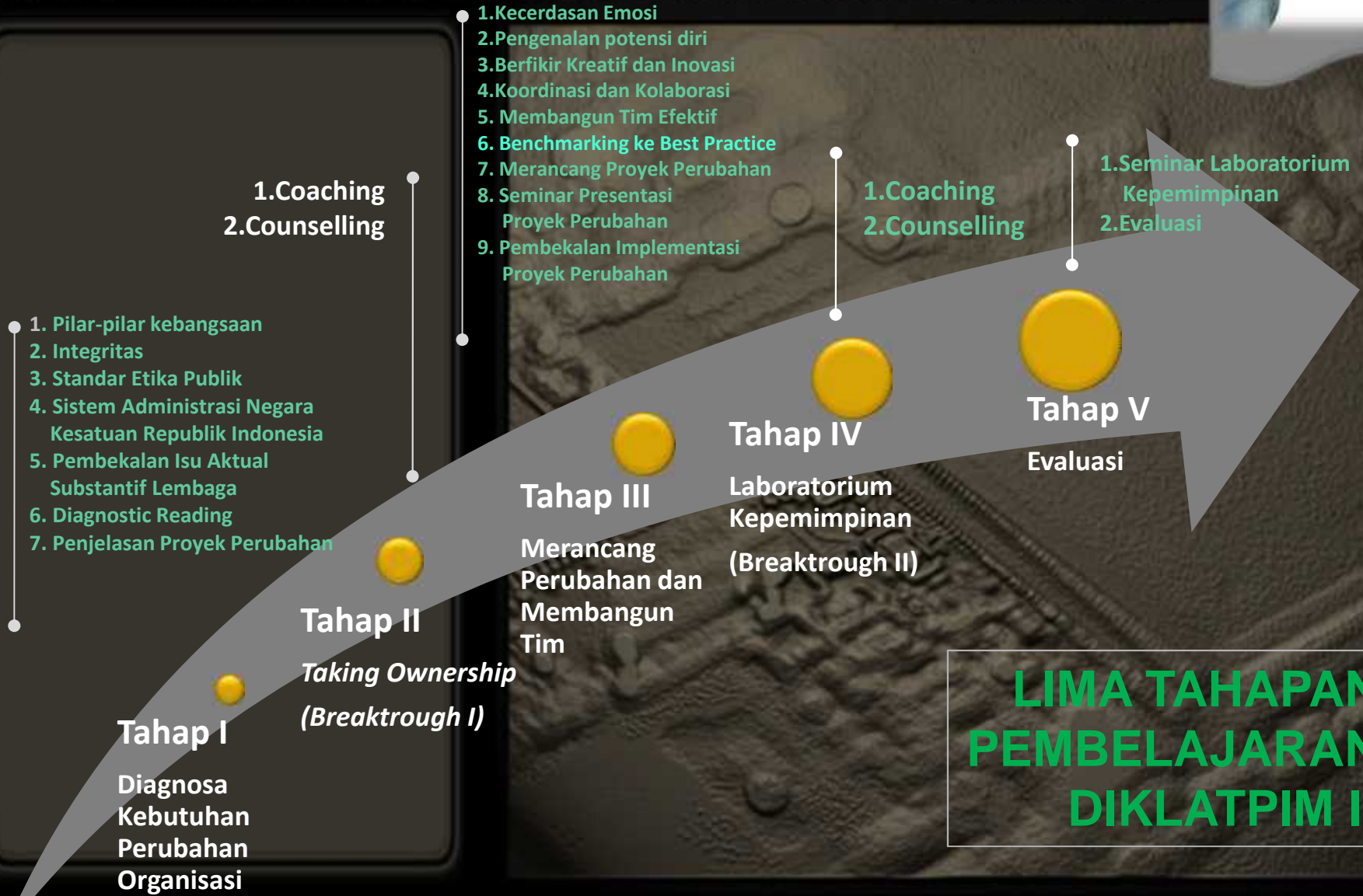
back

next

Contents



- REFRESH KONSEP BENCHMARKING
- DESAIN BENCHMARKING KE BEST PRACTICE
- KESIMPULAN
- LAMPIRAN
 - . OVERVIEW MITRA BENCHMARKING
 - . LEMBAR KERJA BENCHMARKING



LIMA TAHAPAN PEMBELAJARAN DIKLATPIM IV



LAN-RI

Posisi Mata Diklat

Benchmarking



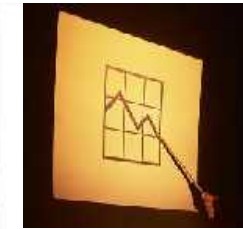
1. Kecerdasan Emosi
2. Pengenalan potensi diri
3. Berfikir Kreatif dan Inovasi
4. Koordinasi dan Kolaborasi
5. Membangun Tim Efektif
6. Benchmarking ke Best Practice
7. Merancang Proyek Perubahan
8. Seminar Presentasi
Proyek Perubahan
9. Pembekalan Implementasi
Proyek Perubahan

Tahap III

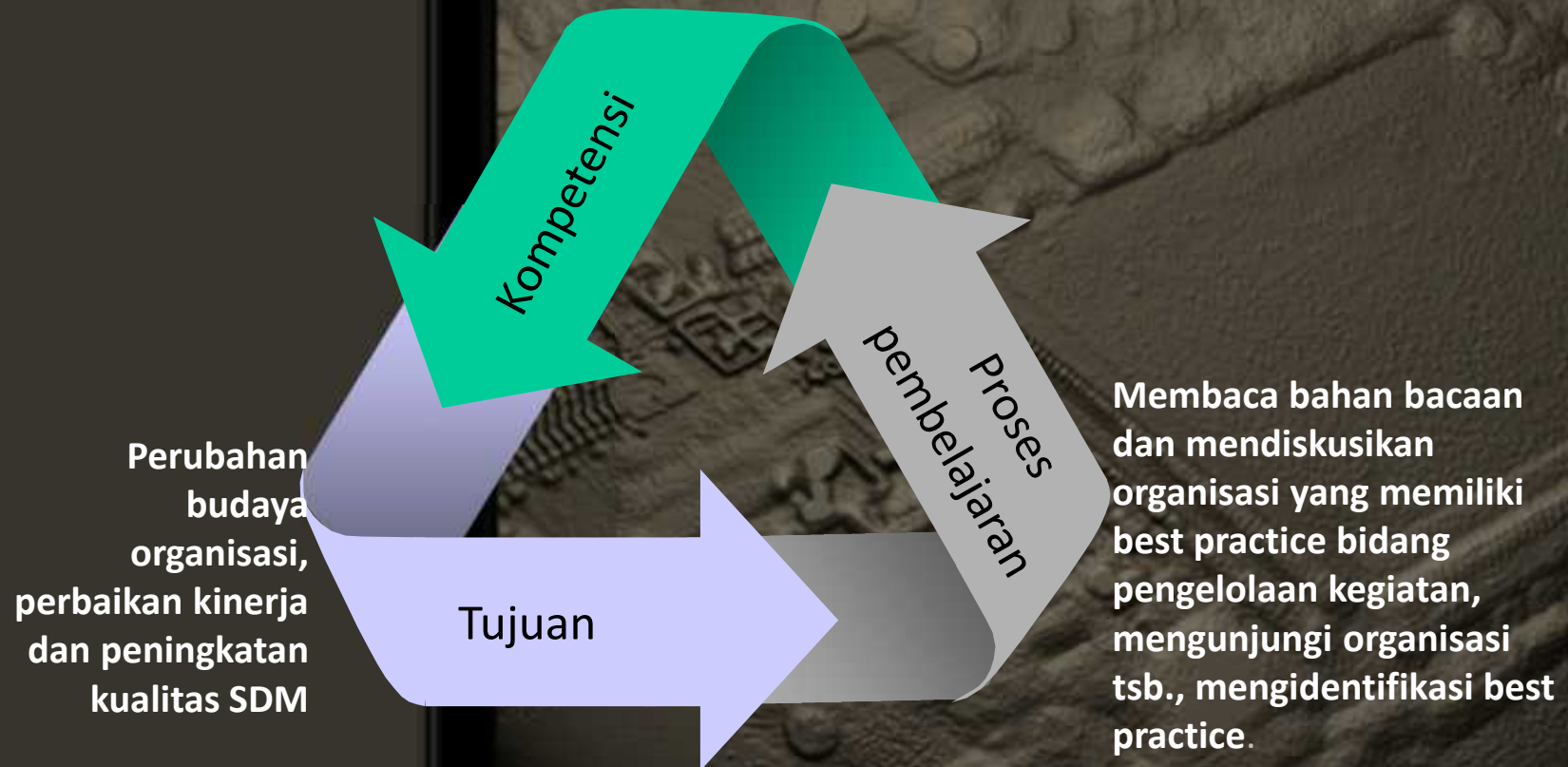
Merancang Perubahan
dan Membangun Tim



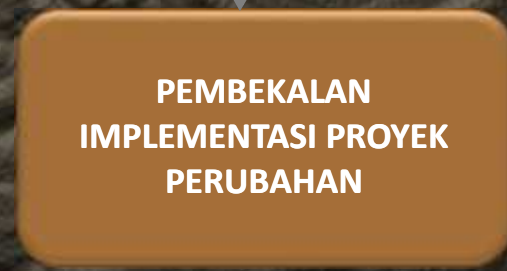
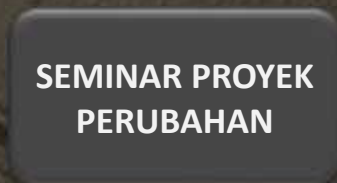
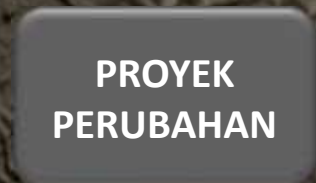
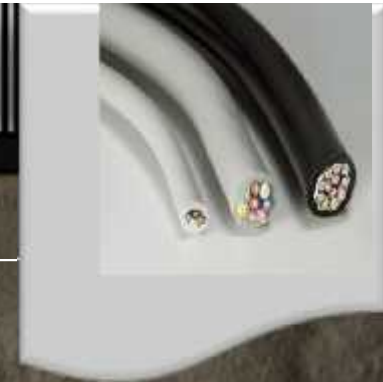
Kompetensi yang dibangun



Peserta mampu mengadopsi dan mengadaptasi best practice bidang Pengelolaan Kegiatan



Hubungan Benchmarking ke Best Practice dengan mata diklat lainnya





REFRESH

KONSEP BENCHMARKING

Definisi Benchmarking



1. **Gregory H. Watson** ⇒ Benchmarking sebagai pencarian secara berkesinambungan dan penerapan secara nyata praktik-praktik yang lebih baik yang mengarah pada kinerja kompetitif unggul.
2. **David Kearns (CEO dari Xerox)** ⇒ Benchmarking adalah suatu proses pengukuran terus-menerus atas produk, jasa dan tata cara kita terhadap pesaing kita yang terkuat atau badan usaha lain yang dikenal sebagai yang terbaik
3. **IBM** ⇒ Benchmarking merupakan suatu proses terus-menerus untuk menganalisis tata cara terbaik di dunia dengan maksud menciptakan dan mencapai sasaran dan tujuan dengan prestasi dunia
4. **Teddy Pawitra** ⇒ Benchmarking sebagai suatu proses belajar yang berlangsung secara sistematis dan terus-menerus dimana setiap bagian dari suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang terbaik atau pesaing yang paling unggul
5. **Goetsch dan Davis** ⇒ Benchmarking sebagai proses pembandingan dan pengukuran operasi atau proses internal organisasi terhadap mereka yang terbaik dalam kelasnya, baik dari dalam maupun dari luar industri

Essence :

Proses membandingkan dan mengukur suatu kegiatan organisasi terhadap proses operasi yang terbaik di kelasnya

TOOL FOR PRODUCTIVITY
MANAGEMENT

BENCHMARKING

PRODUCTIVITY
ACCELERATOR



Benchmarking Paradigm

(J.Nazarko ,2007)



Benchmarking does not mean uncritical copying, which can be very risky when the company does not understand the essence of their individual condition

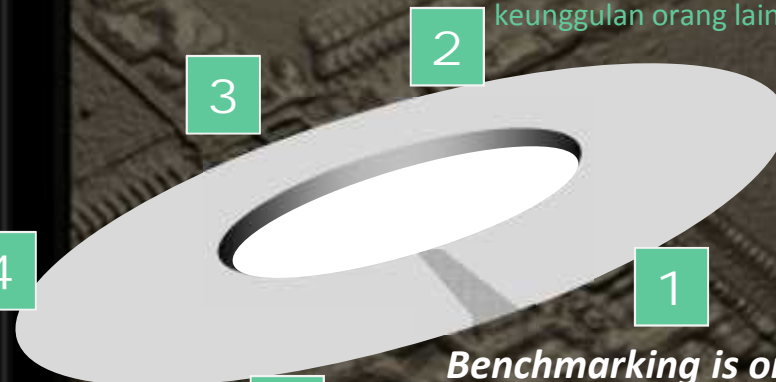
(Benchmarking bukan berarti penyalinan tanpa kritik yang bisa sangat berisiko, ketika perusahaan tsb.tidak mengerti intisari dari kondisi individual mereka)

Benchmarking as a process of learning from others requires modesty, because firstly you have to admit that somebody is better than you in some field.

(Benchmarking yaitu Proses pembelajaran dari orang lain membutuhkan kerendahan hati , karena harus mengakui keunggulan orang lain)

Benchmarking cannot be limited to comparison or ranking (false benchmarking),

Benchmarking tidak terbatas pada perbandingan atau ranking (itu Benchmarking yang salah)



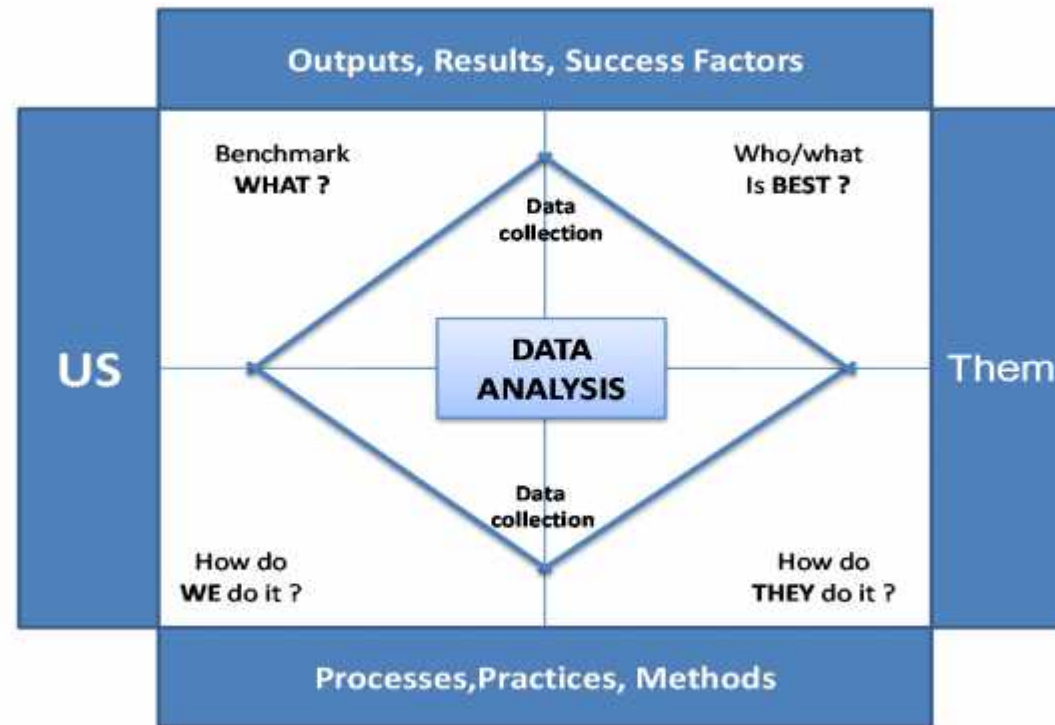
The limits of benchmarking application are primarily inside the company.

(Batas batas aplikasi benchmarking, terutama ada di perusahaan)

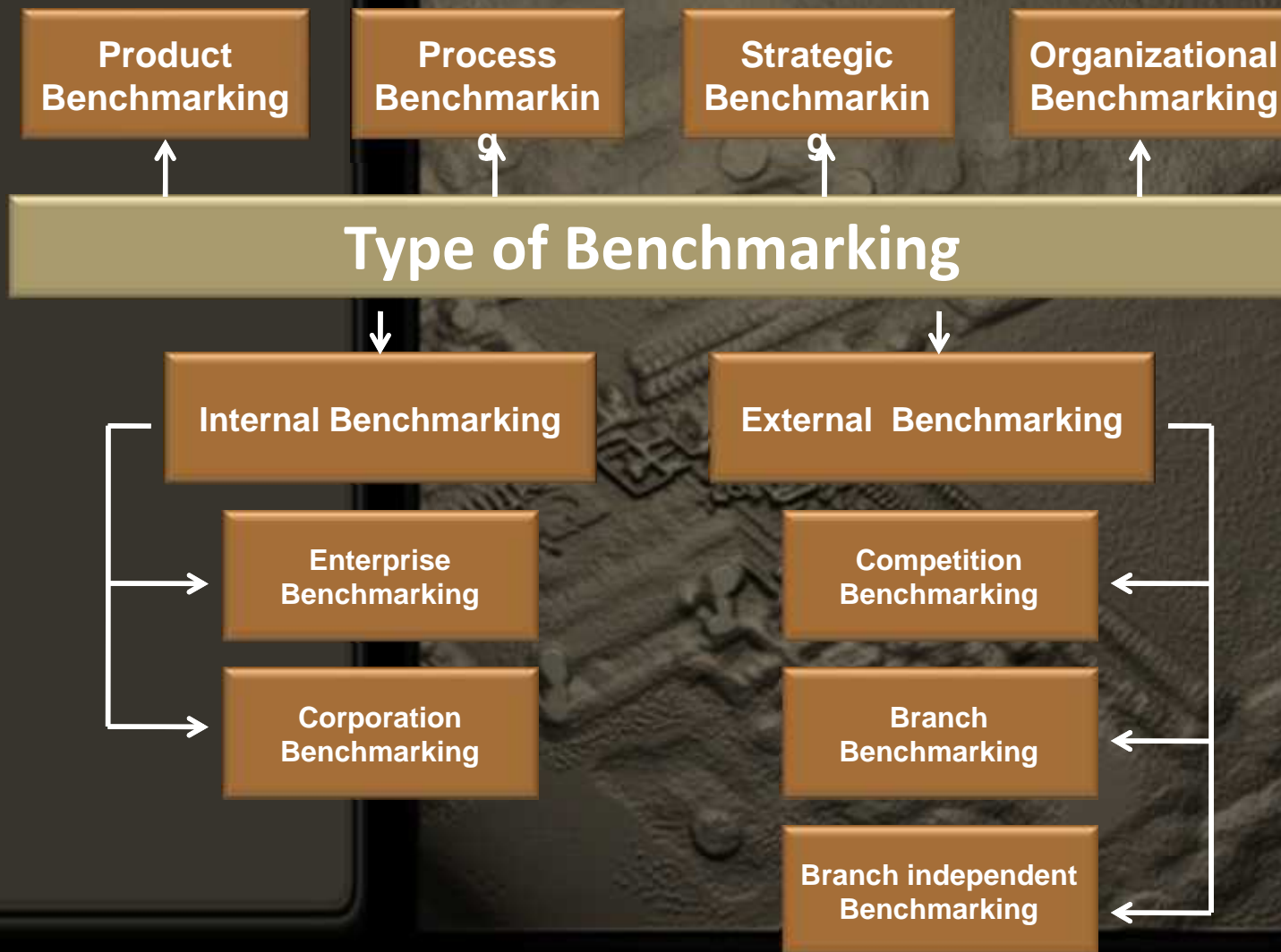
Benchmarking is one of the basic pillars of learning organizations, because it encourages people to watch other and Learn from them.

(Benchmarking salah satu pilar organisasi pembelajaran , untuk memperhatikan orang lain dan belajar dari mereka)

Summary of benchmarking concept



Classification of benchmarking

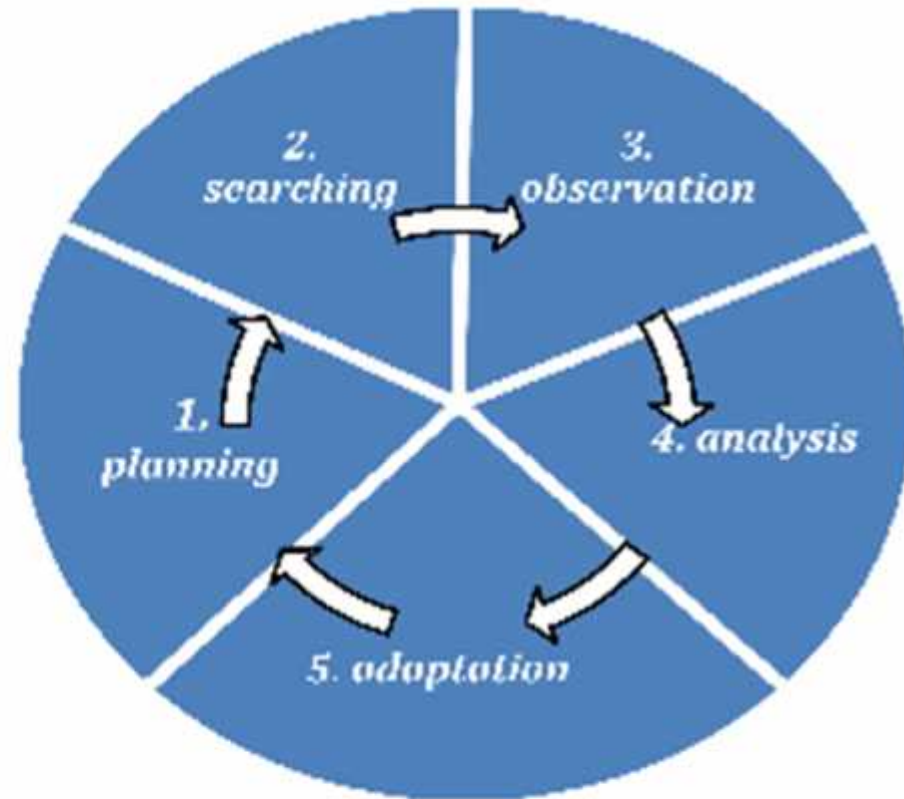


Levels of benchmarking



Phase of benchmarking Implementation

Plan preparation
plan implementation
work progress
monitoring
reporting



*of benchmarking
plementation*
arko Basic benchmarking concepts

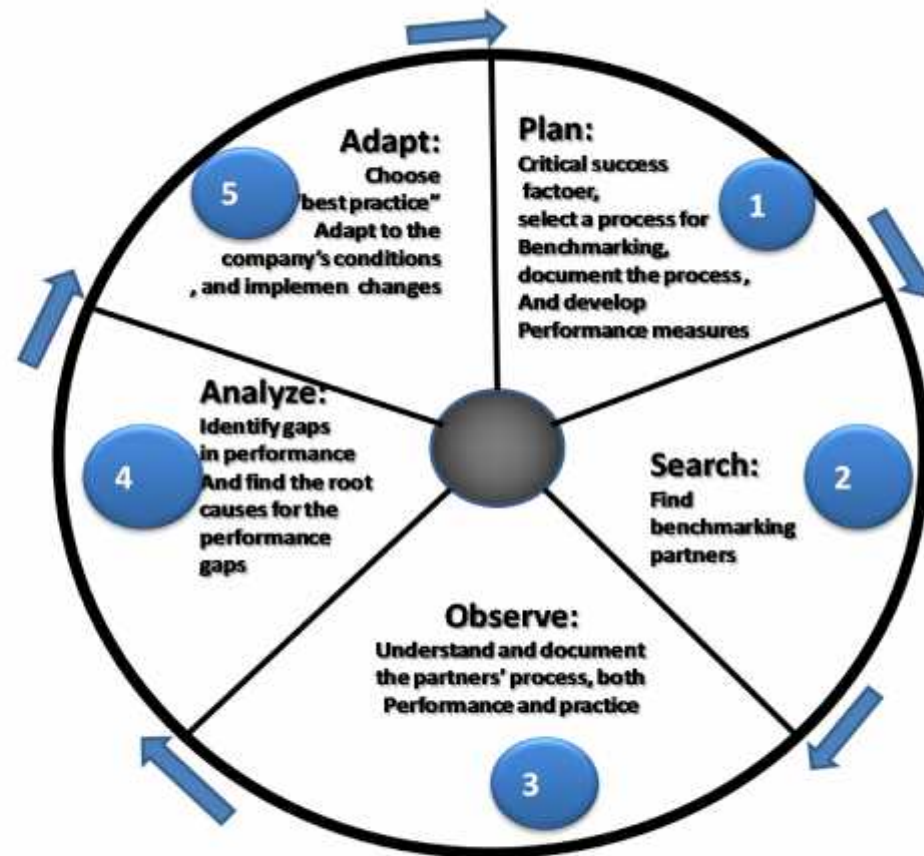
home

back

next



The benchmarking wheel (Andersen)



home

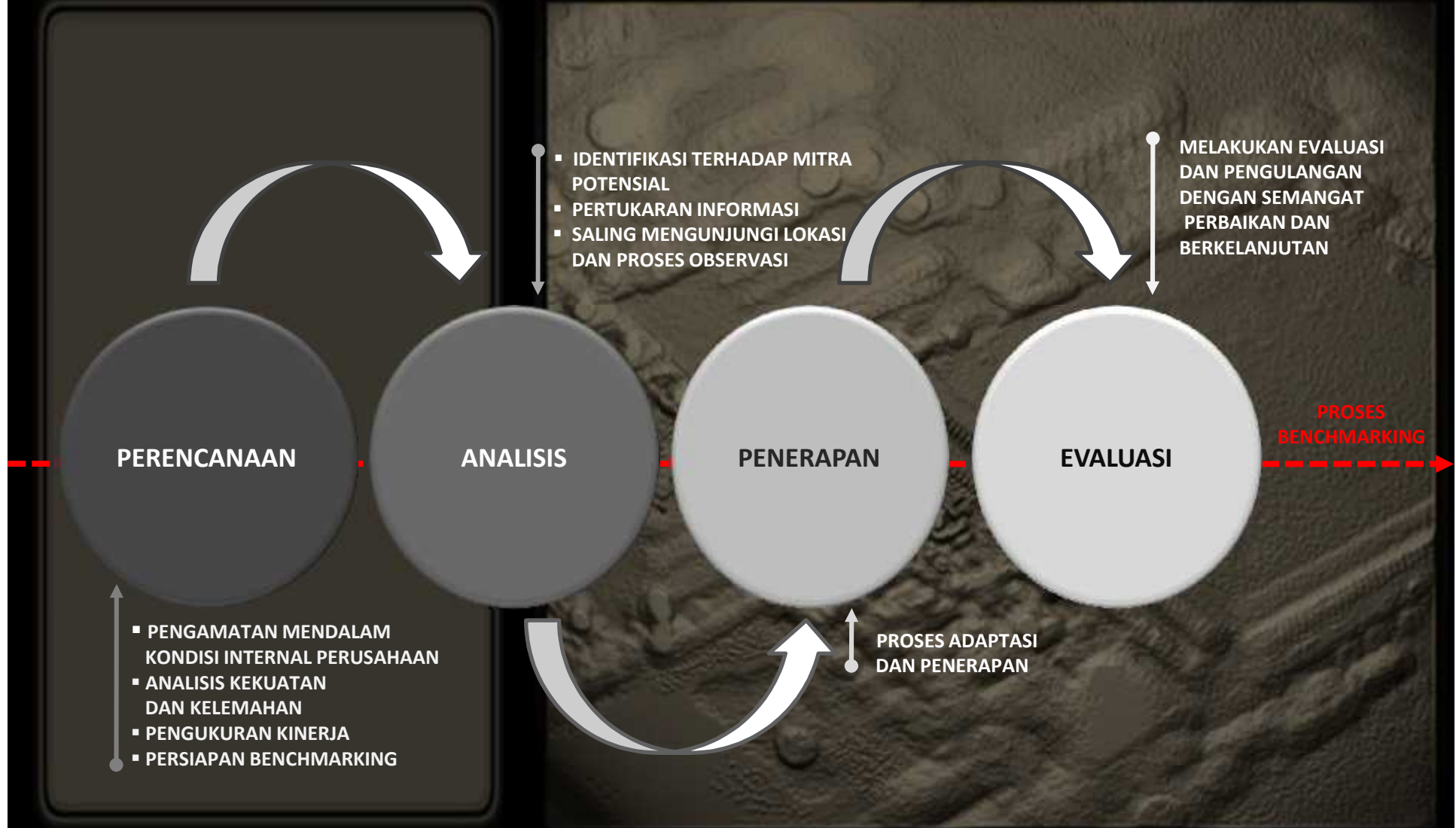
back

next



PROSES BENCHMARKING

Sumber: Longbottom dalam Nunuk Supraptini, (2000)



home

back

next



DESAIN

BENCHMARKING



LAN-RI

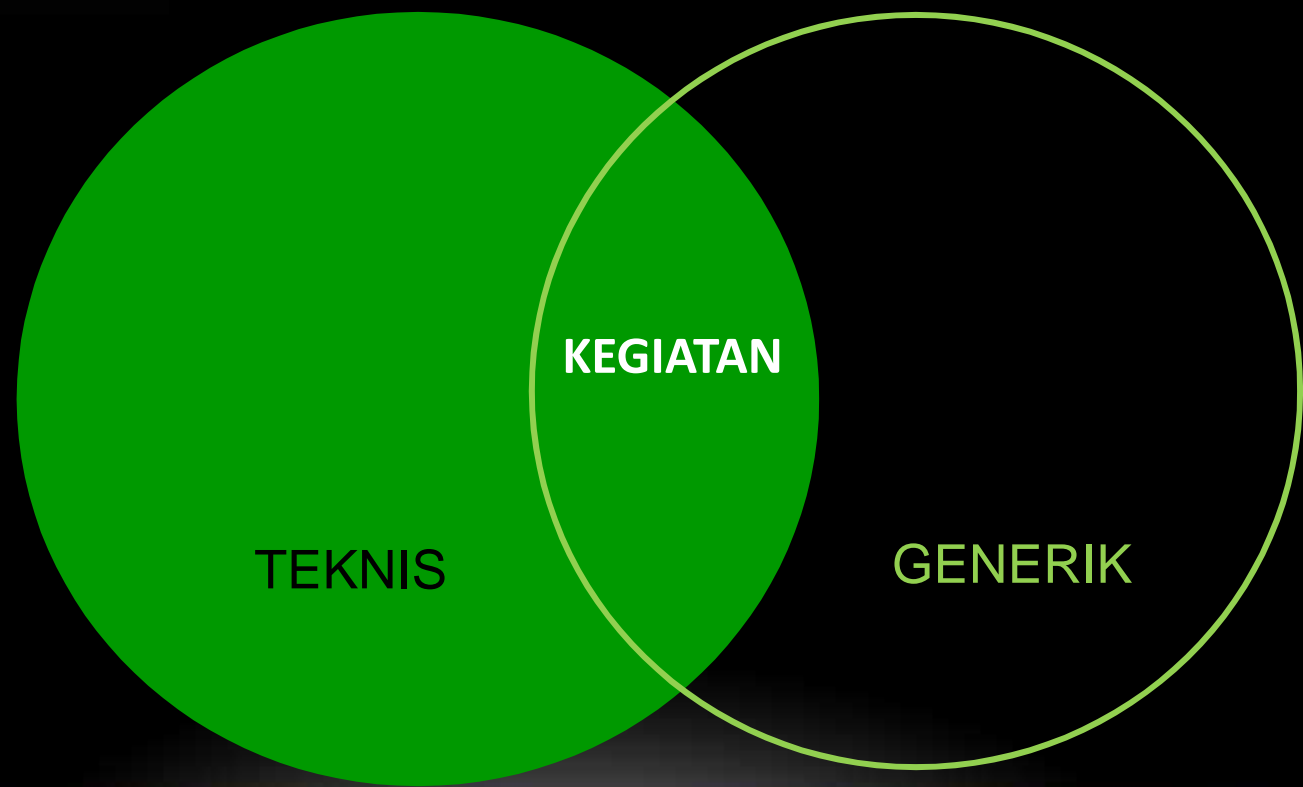
[home](#)

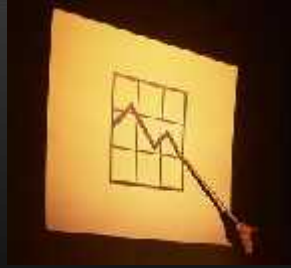
[back](#)

[next](#)



SCOPING BENCHMARKING VISIT DIKLATPIM TK IV DENGAN PENDEKATAN PENGELOLAAN KEGIATAN





KEGIATAN

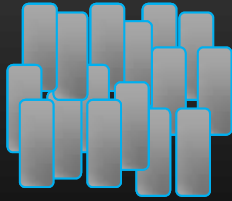
Sumber: Pedoman penyusunan Renstra.

KEGIATAN TEKNIS

Adalah kegiatan prioritas nasional, yaitu kegiatan-kegiatan dengan output spesifik dalam rangka pencapaian sasaran nasional.

KEGIATAN GENERIK

Adalah kegiatan yang digunakan oleh beberapa unit organisasi yang sejenis.



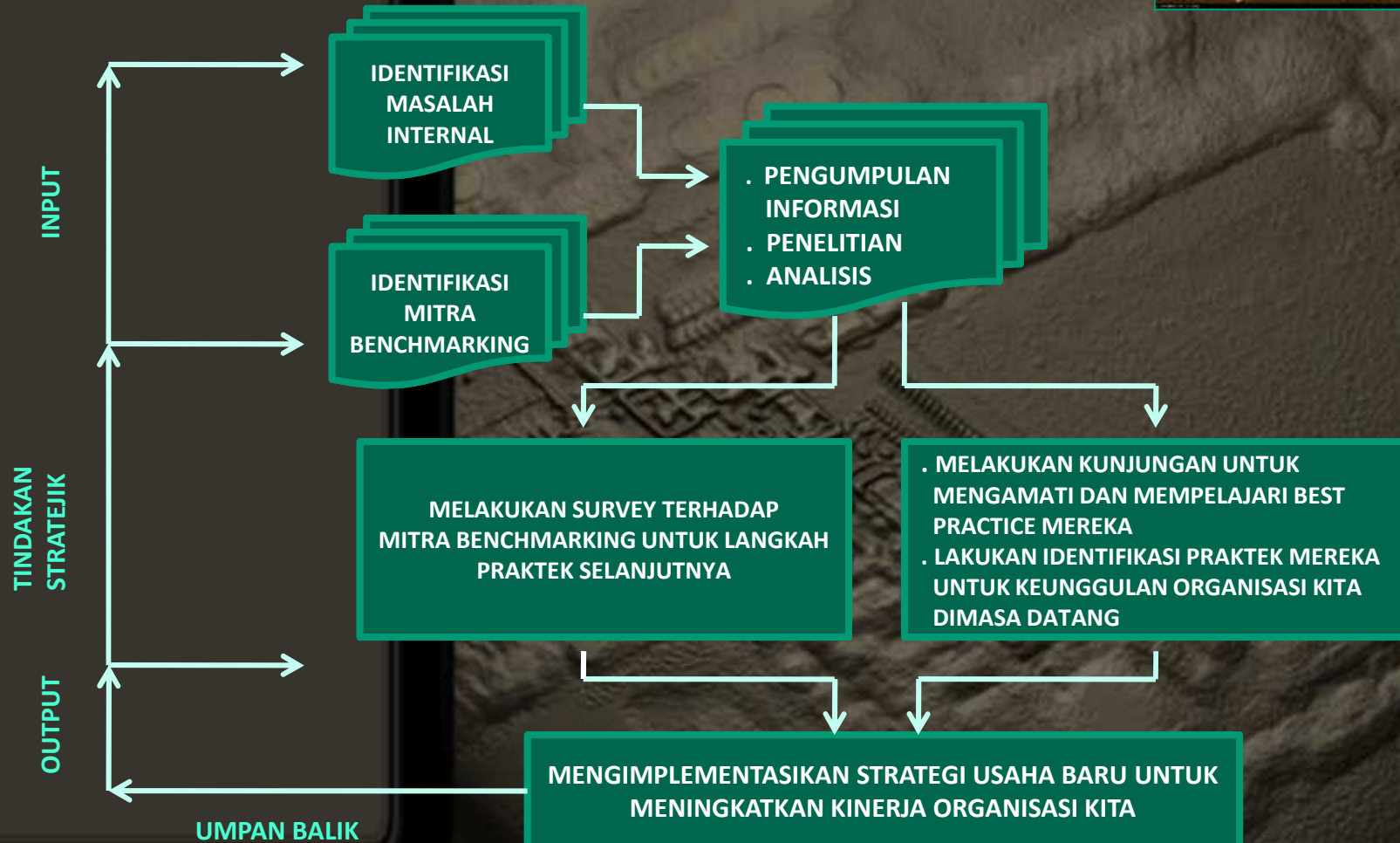
INDIKATOR HASIL BELAJAR



- **MENGIDENTIFIKASI *BEST PRACTICE* PENGELOLAAN KEGIATAN**
- **MENYUSUN *LESSON LEARNT* DARI *BEST PRACTICE***
- **MENGADOPSI *BEST PRACTICE***
- **MENGADAPTASI *BEST PRACTICE***

Proses Pelaksanaan

Benchmarking ke Best Practice



home

back

next

Beberapa Pertanyaan ...?

- ❑ Seberapa bagus yang kita kerjakan dibanding institusi lain ?
 - ❑ Kita ingin menjadi seperti apa?
 - ❑ Siapa yang saat ini kinerjanya terbaik ?
- ❑ Bagaimana mereka mencapai kinerja terbaik tersebut?
- ❑ Bagaimana kita mengadopsi apa yang mereka lakukan untuk institusi kita?
- ❑ Bagaimana kita bisa menunjukkan kita lebih baik dibanding mereka ?



TAHAPAN

Implementasi Benchmarking



- . Identifikasasi
- . Memandang Organisasi
- . Kenali dan survey organisasi
- . Metode penyelidikan
- . Faktor – faktor kritis dan pemecahannya

1

TENTUKAN APA YANG
AKAN DI BENCHMARKING

- . Susun daftar pertanyaan
- . Kumpulkan informasi dari pasangan organisasi
- . Informasi dari sumber lain
- . Dokumentasi
- . Check dan uji kebenaran

3

PENGUMPULAN
INFORMASI

- . Perhatikan implementasi
- . Gabungkan dengan rencana
- . Siapkan rencana perubahan.
- . Implemenatasi rencana.

5

IMPLEMENTASI

2

IDENTIFIKASI MITRA
BENCHMARKING

- . Bandingkan organisasi sendiri dengan organisasi yang akan di Benchmarking
- . Lakukan penelitian untuk menemukan organisasi yg berpraktek terbaik (Best Practice)

4

ANALISIS

- . Pengolahan data dan informasi.
- . Pengendalian kualitas informasi.
- . Koreksi terhadap unsur yg di benchmarking
- . Identifikasi perbedaan
- . Manfaatkan analisis



Kesimpulan

Benchmarking bertujuan untuk menentukan kunci atau rahasia sukses dari organisasi pesaing yg paling unggul /Best practice

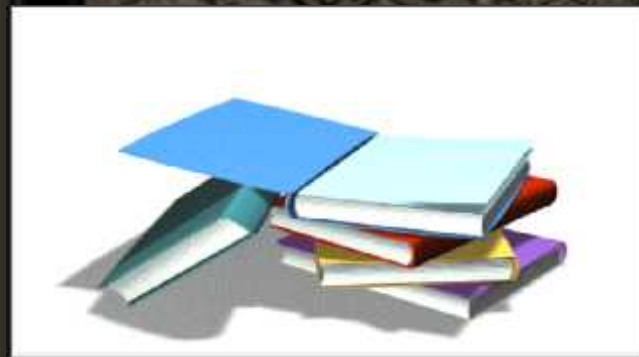
Benchmarking diperlukan untuk memungkinkan organisasi dapat membandingkan dengan organisasi kopetitor dan selanjutnya menjadi alat strategi bagi manajemen untuk meningkatkan kinerjanya

Sedangkan keuntungan yang diperoleh melalui Benchmarking adalah untuk mengurangi biaya karena kesalahan, menurunkan pencegahan sebelum kesalahan terjadi, penyederhanaan proses



LEMBAR KERJA BENCHMARKING SEBELUM KUNJUNGAN KE LOKUS

(MEMPELAJARI DOKUMEN LOKUS YANG AKAN DIKUNJUNGI
DAN MEMPRESENTASIKAN DI KELAS)



[home](#)

[back](#)

[next](#)